

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam suatu organisasi atau perusahaan, hal yang dituntut oleh perusahaan dari karyawannya adalah prestasi kerja mereka yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Banyak hal yang mendorong terciptanya prestasi kerja karyawan, diantaranya adalah kepuasan-kepuasan yang di peroleh dalam perusahaan atau selama mereka bekerja. Kepuasan atas pembayaran yang diberikan perusahaan, kepuasan kondisi kerja, gaya kepemimpinan atasan, hubungan dengan sesama rekan kerja yang merupakan faktor penentu meningkatnya prestasi kerja karyawan.

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dengan melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan dan pengalaman kerja. Prestasi kerja karyawan dapat dikatakan baik apabila karyawan dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan dan diselesaikan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ada.

PT. Anugrah Alam Semesta Raya adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan distribusi mie instan sejak tahun 2014. Seperti hal nya perusahaan lain, prestasi kerja pada PT. Anugrah Alam Semesta Raya dapat terlihat dari penjualan perusahaan tersebut dimana hasil penjualan yang di peroleh adalah rata-rata mencapai 16.500 dus selama 6 bulan dengan target penjualan yang ditetapkan perusahaan adalah 50.000 dus per bulan.

Kepemimpinan memegang peranan yang penting karena pemimpinlah yang akan menggerakkan dan mengarahkan perusahaan. Setiap pemimpin pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda dalam memimpin karyawannya, perilaku pemimpin itu disebut gaya kepemimpinan. Keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan bawahannya untuk mencapai tujuan tergantung pada gaya kepemimpinan apakah mampu menciptakan motivasi didalam diri setiap bawahannya.

Gaya kepemimpinan pada PT. Anugrah Alam Semesta Raya Tanjung Morawa cenderung ke gaya kepemimpinan otoriter sehingga kekuasaan dan

wewenang sebagian besar mutlak berada pada pimpinan. Pemimpin tidak mengikutsertakan bawahan dalam memberikan saran sehingga karyawan merasa kurangnya komunikasi antara atasan dan bawahan yang memicu karyawan menjadi kurang berinisiatif dalam menjalankan tugas dan dimana hanya menjalankan apa yang diperintahkan, yang memungkinkan penyebab menurunnya prestasi kerja.

Stres kerja juga menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi kerja karyawan. Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres merupakan salah satu masalah yang pasti akan dihadapi oleh setiap orang dalam kehidupannya misalnya dalam hal pekerjaan. Kondisi pekerjaan yang tidak dimungkinkan bisa menyebabkan stres tergantung seberapa besar kemampuan karyawan dalam menerimanya.

Masalah stress kerja juga mempengaruhi prestasi kerja karyawan pada perusahaan ini, dimana karyawan menghadapi masalah seperti beban kerja yang berlebihan seperti pemberian tugas-tugas yang berlebihan dimana karyawan diberikan tugas diluar tanggung jawab seperti karyawan bagian kasir yang seharusnya fokus pada tugasnya juga diberikan tugas lain seperti berkaitan dengan administrasi sehingga karyawan tersebut merasa sulit untuk memfokuskan diri pada tanggung jawabnya yang menyebabkan timbulnya stres pada diri karyawan. Karyawan yang mengalami stres berlebihan akan sering melakukan kesalahan dalam pelaksanaan tugas serta sulit dalam mengambil keputusan dengan baik dimana tentunya berpengaruh langsung terhadap prestasi kerja karyawan yang berdampak terhadap perusahaan.

Dengan adanya latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian ilmiah dengan judul penelitian : **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otoriter dan Stres Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT Anugrah Alam Semesta Raya Tanjung Morawa.”**

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah gaya kepemimpinan otoriter berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada PT Anugrah Alam Semesta Raya Tanjung Morawa ?

2. Apakah stres kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada PT Anugrah Alam Semesta Raya Tanjung Morawa ?
3. Apakah gaya kepemimpinan otoriter dan stres kerja berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada PT Anugrah Alam Semesta Raya Tanjung Morawa ?

1.3. Ruang Lingkup

Dalam pencapaian tujuan penelitian yang benar dan terarah maka dalam hal ini penulis membatasi masalah dalam melakukan penelitian yang terdapat variabel independen yaitu gaya kepemimpinan otoriter (X_1) stres kerja (X_2) dan variabel dependennya adalah prestasi kerja (Y). Dan objek penelitiannya pada karyawan PT Anugrah Alam Semesta Raya Tanjung Morawa dengan periode pengamatan adalah tahun 2017.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan otoriter terhadap prestasi kerja karyawan pada PT Anugrah Alam Semesta Raya Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh stres kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PT Anugrah Alam Semesta Raya Tanjung Morawa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan otoriter dan stres kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada PT Anugrah Alam Semesta Raya Tanjung Morawa.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu manajemen sumber daya manusia selain itu, diharapkan peneliti juga dapat memberikan masukan yang

bermanfaat untuk peneliti penelitian yang berhubungan dengan gaya kepemimpinan otoriter dan stres kerja.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gaya kepemimpinan otoriter dan stres kerja di perusahaan yang bersangkutan dan dapat menjadi bahan pertimbangan kebijakan agar perusahaan mengetahui hal yang harus dipertahankan dan diperbaiki di dalam perusahaan. Penelitian ini juga dapat menambah dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai gaya kepemimpinan, stres kerja dan prestasi kerja.

1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Anisah Nurmalasari (2015) dengan judul Pengaruh Stres Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau. Variabel X adalah Stres Kerja dan Variabel Y adalah Prestasi Kerja . Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut :

1. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel stres kerja sedangkan peneliti ini menambahkan satu variabel yaitu gaya kepemimpinan otoriter . Hal ini dapat dijelaskan bahwa untuk meningkatkan prestasi kerja, pimpinan perlu menerapkan dengan baik gaya kepemimpinannya , gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap kinerja artinya apabila penerapan gaya kepemimpinan tersebut dapat berjalan dengan baik maka akan meningkatkan prestasi kerja karyawan.
2. Periode penelitian sebelumnya dilakukan tahun 2015 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2017.
3. Penelitian sebelumnya dilakukan penelitian terhadap prestasi kerja Pegawai di Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau sedangkan penelitian ini terhadap prestasi kerja karyawan PT Anugrah Alam Semesta Raya Tanjung Morawa.